

Media Video Edukasi Efektif Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa Sekolah Dasar

Ni Ketut Werdhi Rahayu¹, I Wayan Sudiadnyana², Mochammad Choirul Hadi³, I Wayan Jana⁴, I Gusti Ayu Aryasih⁵

^{1,2,4}Program Studi Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Denpasar

^{3,5}Program Studi Sanitasi, Poltekkes Kemenkes Denpasar

Correspondent author:: sudiadnyana67@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Penyuluhan cuci tangan pakai sabun menggunakan media video edukasi belum pernah dilakukan di SD Negeri 2 Serangan dan siswa belum mengetahui langkah mencuci tangan dengan benar. Tujuan penelitian mengetahui manfaat media video edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan cuci tangan pakai sabun siswa sekolah dasar.

Metode: Jenis penelitian menggunakan *Pre Experimental* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Uji statistik peningkatan pengetahuan dan keterampilan cuci tangan pakai sabun setelah dilakukan intervensi menggunakan uji *Paired T-Test*.

Hasil: Rata-rata pengetahuan sebelum intervensi adalah 5.90 dan sesudah intervensi 8.38 dengan peningkatan sebanyak 42% , sedangkan rata-rata keterampilan sebelum intervensi adalah 5.43 dan sesudah intervensi 7.49 dengan peningkatan 39%. Hasil perhitungan uji statistik menggunakan uji *Paired T-Test* diketahui bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* $0,000 < \alpha (0,05)$, baik untuk pengetahuan dan maupun keterampilan siswa.

Simpulan: Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah cuci tangan pakai sabun setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan menggunakan media video edukasi. Peningkatan dipengaruhi faktor pemanfaatan media, serta tambahan informasi mengenai cuci tangan.

Kata kunci: Pengetahuan; Keterampilan ; Cuci Tangan

ABSTRACT

Title: *Effective Educational Video Media to Improve Elementary School Students' Knowledge and Skills of Handwashing with Soap (silahkan di isi judul bahasa inggrisnya, jangan di buang atau di hapus)*

Background: *Counseling on hand washing with soap using educational video media has never been done in SD Negeri 2 Serangan and students do not know the steps to wash their hands properly. The purpose of the study was to determine the benefits of educational video media to improve the knowledge and skills of hand washing with soap of elementary school students.*

Method: *The type of research used Pre Experimental with One Group Pretest Posttest Design. Statistical test of increasing knowledge and skills of washing hands with soap after the intervention using Paired T-Test.*

Result: *The average knowledge before the intervention was 5.90 and after the intervention 8.38 with an increase of 42%, while the average skills before the intervention were 5.43 and after the intervention 7.49 with an increase of 39%. The results of the statistical test calculations using the Paired T-Test test showed that the asympt. Sig (2-tailed) value was $0.000 < \alpha (0.05)$, both for student knowledge and skills.*

Conclusion: *There was an increase in knowledge and skills before and after washing hands with soap after being given an intervention in the form of counseling using educational video media. The increase was influenced by factors of media utilization, as well as additional information about hand washing.*

Keywords: *Knowledge; Skills; Hand Washing*

PENDAHULUAN

Penyakit berbasis lingkungan adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh faktor lingkungan yang kotor dan terjadinya di seluruh dunia, salah satunya Indonesia. 10 penyakit berbasis lingkungan yang paling umum terjadi di puskesmas yaitu seperti ISPA, diare, malaria, demam berdarah dengue (DBD), cacingan, filaria, TB paru, penyakit kulit, dan keracunan, semuanya tergantung pada lingkungan setempat tersebut (Ahyanti, 2020). Jumlah kasus diare yang ditemukan pada tahun 2022 cukup tinggi setiap bulannya. Tingginya kasus Penyakit

Berbasis Lingkungan ini disebabkan oleh faktor seperti: tidak terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan air bersih, rendahnya penggunaan jamban, serta pencemaran tanah, air dari limbah rumah tangga, serta kondisi lingkungan fisik yang memungkinkan hal ini (Wijayanti & Widyastari, 2018).

Berdasarkan data Puskesmas Denpasar Selatan III tahun 2022 didapatkan pada bulan Januari kasus diare ditemukan sebesar 178 kasus, bulan Februari 110 kasus, bulan Maret 114 kasus, bulan April 124 kasus, bulan Mei 228 kasus, bulan Juni 222 kasus, bulan Juli 206 kasus. Penyakit diare sangat rentan terjadi pada anak-anak yaitu pada bulan Januari kasus diare yaitu pada bulan Januari kasus diare yaitu 71 kasus, bulan Februari 26 kasus, bulan Maret 35 kasus, bulan April 36 kasus, bulan Mei 69 kasus, bulan Juni 75 kasus, bulan Juli 67 kasus. Presentase jumlah penyakit pada anak-anak sebesar 40% dari jumlah total. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SD Negeri 2 Serangan siswa yang pernah menderita penyakit diare sebanyak 13 orang dengan persentase 14,4% sedangkan yang tidak pernah menderita penyakit diare sebanyak 77 orang dengan persentase 85,6%.

Masih rendahnya kesadaran anak-anak tentang pentingnya mempraktikkan PHBS, misalnya selalu cuci tangan memakai air dan sabun, memakai toilet yang higienis, mengelola sampah, menggunakan sistem pengolahan air limbah, dan selalu menjaga kebersihan diri (Triasmari et al., 2019). Menurut penelitian (Sarashy et al., 2023) mengungkapkan bahwa Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghentikan penularan penyakit. Pemakaian video dapat meningkatkan keefektifan saat belajar, memusatkan perhatian dalam materi pelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik, dan jelas serta dapat dilihat berulang kali (Waliulu, YS., Sudiadnyana, IW. Marasabessy, 2024). Apabila dipadankan pada kelompok yang tidak mendapat penyuluhan media video, kelompok yang diberikan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dengan penyuluhan cenderung mengalami peningkatan perilaku tersebut (Listiadesti, AU. Nur, SM. V, 2023). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui manfaat media video edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 2 Serangan.

MATERI DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *Pre Experimental* dengan rancangan *One Grop Pretest Posttest Design* (Sugiyono, 2013a). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan kuesioner pengetahuan serta observasi keterampilan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD. Sampel yang digunakan sebanyak 90 sampel dan responden penelitian ini yaitu semua siswa Sekolah Dasar kelas V dan VI SD Negeri 2 Serangan. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* pengetahuan dan keterampilan mengenai cuci tangan pakai sabun. Sebelum proses penyuluhan dilakukan *pre-test* tentang peningkatan pengetahuan dan kemampuan cuci tangan pakai sabun pada anak Sekolah Dasar Negeri 2 Serangan, dan *post-test* diberikan setelah pemberian materi praktik dan penyuluhan. Nilai sebelum dan sesudah penyuluhan dibandingkan setelah kelompok menerimanya.

Instrumen yang digunakan yaitu alat tulis, kamera, kuesioner, dan lembar observasi mengenai cuci tangan pakai sabun. Data yang sudah selesai dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan proses editing, coding, entering dan tabulating. Selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis *univariate* untuk mengetahui distribusi frekuensi yang diolah menggunakan SPSS. Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis uji *Paired T-Test* (Sugiyono, 2013b). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan nilai sebelum dan sesudah dari dua variabel. Penarikan kesimpulan yaitu dengan menerima atau menolak H_0 . Jika hasil $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rata-Rata Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variabel	N	Rata-Rata
Pengetahuan Sebelum (<i>Pre-Test</i>)	90	5,90
Pengetahuan Sesudah (<i>Pos-Test</i>)	90	8,38

Berdasarkan 90 responden tabel 1 dari dengan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah masing-masing sebesar 5,90 dan 8,38. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sesudah diberikan penyuluhan cuci tangan pakai sabun pengetahuan siswa kelas V dan VI mengalami peningkatan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: pendidikan berdampak pada proses pembelajaran, dan juga lingkungan (Malta, 2023). Jika lingkungan seseorang bagus mengakibatkan pengetahuan yang didapatkan bagus juga, pengalaman diperoleh baik melalui pengalaman sendiri atau pengalaman orang lainnya.

Tabel 2. Rata-Rata Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variabel	N	Rata-Rata
Keterampilan Sebelum (<i>Pre-Test</i>)	90	5,43
Keterampilan Sesudah (<i>Pos-Test</i>)	90	7,49

Berdasarkan tabel 2 dari 90 responden dengan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah masing-masing sebesar 5,43 dan 7,49. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sesudah diberikan penyuluhan cuci tangan pakai sabun keterampilan siswa kelas V dan VI mengalami peningkatan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: media informasi menurut Fitriani dalam berbagai media massa disediakan oleh kemajuan teknologi, yang dapat memengaruhi seberapa baik seseorang mengetahui informasi baru, peran guru sebagai motivator dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian (Murwaningsih, 2016) menyebutkan terdapat keterkaitan antara peran guru dengan peningkatan keterampilan cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar.

Tabel 3. Uji Sampel Berpasangan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Nilai keterampilan sesudah dan nilai keterampilan sebelum	Rata-rata	N	Sig (2-tailed)
	2.056	90	.000

Berdasarkan tabel 3 dari 90 responden hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Paired T-Test* didapatkan nilai p sebesar 0,000 dan nilai p tersebut $\leq 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pemanfaatan media video edukasi. Ditemukannya peningkatan pengetahuan ini disebabkan oleh pemberian edukasi pengetahuan mengenai cuci tangan pakai sabun melalui video edukasi karena tampilannya lebih menarik selain itu bisa ditonton berulang kali.

Hasil penelitian yang menunjang penelitian ini (Aulia et al., 2021) menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan kesehatan pengetahuan CTPS anak 36,4% dan meningkat menjadi kategori baik 100% setelah diberikan penyuluhan kesehatan CTPS ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Kajian dari (Wulandari & Aryana, 2019) yang dimana $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ dimana menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan terkait pengetahuan, sikap dan keterampilan CTPS sebelum dan sesudah promosi kesehatan dilakukan dari pemutaran video kepada siswa.

Tabel 4. Uji Sampel Berpasangan Keterampilan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Nilai pengetahuan sesudah dan nilai pengetahuan sebelum	Rata-rata	N	Sig (2-tailed)
	2.478	90	.000

Berdasarkan tabel 4 dari 90 responden hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Paired T-Test* didapatkan nilai p sebesar 0,000 dan nilai p tersebut $\leq 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara nilai keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan pemanfaatan media video edukasi. Ditemukannya peningkatan keterampilan ini disebabkan pemberian edukasi keterampilan mengenai cuci tangan pakai sabun melalui video edukasi. Siswa diberitahu enam langkah dalam mencuci tangan dengan benar dan langsung mempraktikkannya secara langsung.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herwanti et al., 2021) membuktikan sebenarnya keterampilan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode video edukasi mengenai cuci tangan pakai sabun terbentuk kenaikan keterampilan mencuci tangan pakai sabun. Karena sebelum diberikan pembelajaran menggunakan metode video edukasi siswa belum mengetahui 6 langkah mencuci tangan dengan benar dan sesudah diberikan pembelajaran ini siswa menjadi tahu langkah yang benar dalam mencuci tangan. Kajian dari (Rizal & Dewi, 2021) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan cuci tangan setelah melatih siswa dengan video tutorial cuci tangan. Selain itu menurut penelitian (Rastini & Marwati, 2018) yang dimana menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dan efektif pada keterampilan kebersihan tangan,

SIMPULAN

Ada peningkatan pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan menggunakan media video edukasi. Pemanfaatan media video edukasi cuci tangan pakai sabun dapat meningkatkan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dengan persentase sebesar 42% dan keterampilan sebesar 39%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahyanti, M. (2020). Sanitasi Pemukiman pada Masyarakat dengan Riwayat Penyakit Berbasis Lingkungan. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 44–50. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i1.1697>
2. Aulia, F., Mirawati, M., & Sari, B. P. (2021). Video Edukasi Atraktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Cuci Tangan. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(1), 78. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i1.443>
3. Herwanti, B., Angelina Febriani, C., & Ekasari, F. (2021). Pengaruh Edukasi Metode Bernyanyi dan Video Animasi Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Kemampuan Mencuci Tangan dengan Benar pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Hidayatullah. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 647–654.
4. Listiadesti, AU. Nur, SM. V, Y. (2023). *Jurnal Menara Medika* <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index> JMM 2023 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862. 5(2), 159–165.
5. Malta. (2023). The Concept of Strategy in Community Empowerment: A Literature Review. *IINFLUENCE: International Journal of Science Review*, V(3), 24–34.
6. Murwaningsih, S. (2016). Penerapan Cuci Tangan Pakai Sabun di SDN II Kota Karang Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 148. <https://doi.org/10.26630/jk.v7i1.132>
7. Rastini, N. K., & Marwati, N. M. (2018). Perbedaan Penggunaan Metode Ceramah Dengan Metode Ceramah Kombinasi Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 8(1), 13–22. <https://doi.org/10.33992/jkl.v8i1.344>
8. Rizal, M. T. S., & Dewi, T. K. (2021). Pengaruh Video Tutorial Hand Hygiene Terhadap Keterampilan Mencuci Tangan Siswa Sdn Cisengkol. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(2), 209–218. <https://doi.org/10.37058/jkki.v16i2.2579>
9. Sarashy, N. B. H., Cahyani, C. N., Fadhillah, L. N., Hanifah, S. Y., & Widiarini, R. (2023). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan di Lingkungan Sekolah. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 87–94. <https://doi.org/10.47575/apma.v3i2.375>
10. Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
11. Sugiyono. (2013b). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
12. Triasmari, U., Nugraha Kusuma, A., Studi, P., Masyarakat, K., Stikes, F., & Serang, I. (2019). jurnal 1 KDP. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 37–44.
13. Waliulu, YS.. Sudiadnyana, IW. Marasabessy, Nb. (2024). *Komunikasi Kesehatan* (1st ed.). CV Rey Media Grafika.
14. Wijayanti, Y., & Widyastari, H. (2018). Dasa Wisma Bebas Penyakit Berbasis Lingkungan Melalui Home Environmental Health and Safety. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 171–180. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i2.18321>
15. Wulandari, & Aryana. (2019). Perbedaan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Melalui Pemutaran Video Tentang CTPS. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2), 149–160.